

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis maka penulis merumuskan beberapa hal utama yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Upacara *mengrumbang* merupakan upacara adat yang dilaksanakan oleh orang yang telah memenuhi syarat tertentu untuk membayar kewajiban hutang adat *lemba* kepada pihak keluarga, khususnya kepada pihak *puang/kula-kula* semasa dia masih hidup. Adapun persyaratan dalam melaksanakan upacara *mengrumbang* adalah orangtua yang telah lanjut usia, memiliki kemampuan ekonomi, memiliki kesatuan hati dan pikiran dari keluarga dan kesepakatan antara pihak *puang* dan pihak *sukut* dan melakukan *tenggo raja* (perencanaan). Upacara *mengrumbang* pertama sekali dibukakan oleh pihak *sukut* yaitu pelaksana upacara *mengrumbang* kemudian acara adat *sulang silima* dan seluruh undangan, dan acara adat selanjutnya dengan pihak *dengan sibeltek*. Acara selanjutnya yaitu penyerahan kewajiban adat *lemba* kepada pihak *puang*. Pihak *puang* memiliki tiga jenis urutan yaitu yang dimulai dari *puang labe*, *puang pengamaki* dan *puang benna*. Pihak *puang labe* akan membawakan *senjalaken adat* berupa tikar, ayam kampung, beras dan sumpit dan sebagai balasannya pihak *sukut* memberikan sarung dan uang kepada pihak *puang*

*labe*. Selanjutnya acara adat dengan pihak *puang pengamaki* dengan membawakan *senjalaken adat* yaitu tikar, ayam kampung dan sumpit dan balasan yang akan diterima adalah *oles* (sarung) dan uang. Pembayaran hutang adat selanjutnya adalah kepada pihak *puang benna* yaitu posisi tertinggi dalam *sulang silima*. *Senjalaken adat* yang dibawakan pihak *puang benna* lebih tinggi nilainya dibandingkan pihak *puang* lainnya. *Senjalaken adat* yang dibawakan pihak *puang benna* adalah tikar, *kemal silampis* dan hewan berkaki empat dan balasan yang akan diterima pihak *puang* adalah beras, uang, sirih dan emas.

2. Resiprositas yang terjadi dalam upacara *mengrumbang* pada masyarakat etnis Pakpak adalah resiprositas umum yang memiliki bentuk pertukaran berdasarkan kekerabatan. *Sulang silima* berperan penting untuk menghadiri upacara adat *mengrumbang* untuk membayar kewajiban adat. Pertukaran dengan membayar kewajiban adat dalam masyarakat etnis Pakpak memberikan barang atau jasa kepada individu atau kelompok lain dengan waktu pengembaliannya tidak ditentukan. Resiprositas umum yang terjadi pada pelaksanaan upacara *mengrumbang* tidak memaksakan harus memiliki nilai yang cukup besar. Akan tetapi kerendahan hati dan kesopanan dari pihak pelaksana upacara *mengrumbang* menjadi salah satu tolak ukur pihak *puang* menghadiri upacara tersebut. Upacara *mengrumbang* menunjukkan adanya keterikatan dan kekompakan dari pihak *sukut* dengan *sulang silima* khususnya pihak *puang* sehingga upacara tersebut dapat dilaksanakan

## 5.2 saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka penulis merumuskan beberapa saran dan masukan pada upacara *mengrumbang* yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai masyarakat etnis Pakpak agar melestarikan upacara adat *mengrumbang* sehingga etnis Pakpak mengetahui identitasnya melalui nilai-nilai yang terkandung dalam budaya lokalnya.
2. Tokoh adat bersama-sama dengan orangtua memberikan pengetahuan mengenai pentingnya upacara *mengrumbang*, agar generasi muda mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam budaya lokalnya. Tokoh adat dan orangtua sebaiknya mengenalkan upacara *mengrumbang* kepada generasi muda agar tidak hilang seiring perkembangan zaman dan generasi muda mempertahankan dan melaksanakan upacara *mengrumbang* dimasa yang akan datang.